

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Melalui penelitian kualitatif ini dimungkinkan untuk memahami realitas melalui proses berpikir induktif. Dalam penelitian yang dilakukan penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang menyajikan data yang dikumpulkan dengan kata-kata atau gambar dengan cara yang tidak menekankan angka-angka. Penelitian deskriptif kualitatif ialah penelitian yang mendeskripsikan atau menjelaskan secara terperinci dengan menggunakan kata-kata tentang kondisi atau situasi yang sebenarnya. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang Implementasi Profil Pelajar.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di. Pemilihan lokasi penelitian ini didasarkan pada ketertarikan peneliti terhadap pembentukan karakter siswa.

2. Waktu Penelitian

Adapun penelitian ini dilaksanakan dalam waktu.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Hari / Tanggal	Keterangan
1.	Senin, 20 Januari 2025	Observasi Awal
2.	Senin, 10 Febuari 2025	Observasi Awal
3.	Senin, 13 Maret 2025	Mengantar Surat Riset
4.	Selasa, 18 Maret 2025	Wawancara
5.	Kamis, 20 Maret 2025	Wawancara
6.	Rabu, 16 April 2025	Wawancara
7.	Selasa, 20 Mei 2025	Dokumentasi

C. Subjek dan Infroman Penelitian

1. Subjek Penelitian

Waktu Observasi Awal pada tanggal 20 Januari 2025 Penelitian ini berlokasi di SDN Tanjung Pagar 4 Tanjung Pagar. Kecamatan Banjarmasin Selatan. Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70247.

Alasan peneliti meneliti di SDN Tanjung Pagar 4 adalah karena Guru menyatakan masih asing dan baru mengetahui Kurikulum Merdeka dan Profil Pelajar Pancasila, guru menjelaskan bahwa sudah mempelajari Profil Pelajaran Pancasila. Namun guru masih belum mengetahui secara jelas terkait Kurikulum Merdeka bahkan dalam penguatan Profil Pelajar pancasila dan juga kata guru, peserta didik kelas 1 yang belum mengerti pengetahuan tentang apa itu beriman,bertakwa dan berakhlak mulia.

Adapun beberapa pertimbangan peneliti memilih SDN Tanjung Pagar 4 Tanjung Pagar.

- a. Pemilihan guru sebagai subjek penelitian dikarenakan guru telah melaksanakan penerapan kurikulum merdeka di SDN Tanjung Pagar 4 Tanjung Pagar.
- b. SDN Tanjung Pagar 4 Tanjung Pagar Banjarmasin telah menerapkan kurikulum merdeka.
- c. Pemilihan lokasi di SDN Tanjung Pagar 4 dikarenakan sekolah tersebut mendukung proses penelitian karena belum terdapat penelitian serupa.

2. Informan Penelitian

Informan merupakan subjek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Informan penelitian ini dengan kepala sekolah, guru wali kelas 1, guru bta dan guru pai di SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin.²⁵ Peneliti memilih objek penelitian kelas 1 dikarenakan minimnya pemahaman peserta didik dengan beriman, bertakwa dan berakhlak mulia.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah suatu cara atau langkah yang digunakan untuk mendapatkan suatu data dalam sebuah penelitian, sedangkan metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah:

²⁵ Kepala sekolah, Wali kelas 1, Guru bta, Guru pai SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin

1. Metode Observasi

Secara umum, observasi adalah cara untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilakukan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis, terhadap berbagai fenomena yang dijadikan sasaran pengamatan. Sejalan dengan pernyataan tersebut observasi dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui dan mengamati secara langsung dalam upaya pengamatan fenomena dari kondisi dan keadaan yang ada di lingkungan. Objek yang di observasi dalam penelitian ini adalah Guru kelas 1 SDN Tanjung Pagar 4 Banjarmasin untuk mengamati fenomena yang terjadi bahwasanya peneliti melakukan observasi diluar kelas dengan cara mewawancarai Guru kelas 1.

2. Metode Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi tatap muka yang dilakukan oleh peneliti dengan subjek peneliti guna memperoleh informasi. Proses wawancara dilakukan dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada subjek yang di wawancarai. Peneliti menggunakan teknik wawawancara agar dapat mengetahui hal-hal yang terjadi disekolah tersebut untuk menggali data.

Wawancara yang dilakukan peneliti yaitu dengan cara wawancara Guru kelas , Guru Bta, Guru Pai dan Kepala Sekolah

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan dari peristiwa yang telah terjadi atau yang telah lalu. Dokumen tersebut berupa tulisan, gambar, ataupun karya yang monumental dari seseorang. Dokumentasi ini digunakan sebagai pelengkap data-data

yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Hasil penelitian dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel jika didukung oleh dokumen-dokumen yang bersangkutan. Dalam penelitian ini dokumentasi yang didapatkan berupa dokumentasi sekolah, seperti data guru, visi misi dan tata tertib di sekolah, serta foto-foto kegiatan pembelajaran di sekolah.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data dengan mengambil data dari sekolah berupa foto kegiatan wawancara.

E. Teknik Keabsahan Data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi sumber data dan triangulasi metode, sebagai berikut:

1. Triangulasi

Sumber Triangulasi sumber data adalah sebuah proses kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya, selain melalui wawancara dan observasi, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi, dan gambar atau foto. Jadi, triangulasi sumber data adalah membandingkan data dari informan satu dengan informan lain.

Tujuan dari triangulasi sumber data adalah untuk mengecek kebenaran dari suatu informasi.

2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data atau mengecek temuan penelitian. Triangulasi metode dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama, pelaksanaannya juga dengan cara cek dan re-cek. Jadi, triangulasi metode adalah metode pengecekan keabsahan data dengan menggunakan metode dalam pengumpulan data, tidak hanya mengecek berdasarkan metode wawancara saja, tetapi harus juga berdasarkan metode observasi dan dokumentasi supaya data lebih valid.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yakni, “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna”. Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam data kualitatif harus dilakukan secara interaktif dan berlangsung dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang telah dikemukakan, semakin lama peneliti

ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan penyajian data maka akan mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan tidak akan berubah apabila ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam tahap ini, peneliti menganalisis data dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian peneliti menyeleksi dan menjelaskan data yang telah diperoleh agar data tersebut dapat dipahami isi, maksud dan tujuannya.

Gambar 3.1 Analisis Data Model Interaktif dari Miles dan Huberman

